

ABSTRAK

Nasrullah Ramadhan 2023. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Pembimbing Konten & Metodologi) Bapak Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing Bahasa & Teknik Penulisan) Bapak Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Guru, Karakter Baik, Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan merupakan proses yang indah karena pendidikan dapat mengajarkan dari apa yang tidak diketahui menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Salah satunya ialah pendidikan karakter yang mana tujuannya utama dari pendidikan karakter ini ialah menciptakan manusia yang baik berbudi luhur dan dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter baik peserta didik serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul ketika guru melakukan peningkatan karakter baik dikelas 1-3 di MIN 1 Kabupaten Kapuas.

Jenis penelitian ini ada *field research* (penelitian yang terjun langsung ke lapangan) guna untuk menemukan data sebanyak banyak untuk bahan penilitin, pendekatan yang digunakan kualitatif dekriptif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian strategi guru dalam meningkatkan karakter baik peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 kabupaten kapuas. Peningkatan karakter baik yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Kabupaten Kapuas. Peneliti melakukan kegiatan berupa mengamati, mewawancarai dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan peningkatan karakter baik dapat dari strategi yang digunakan guru dikelas 1 sampai dikelas 3 antara lain ekspositori, *contextual teaching and learning*(CTL) dan inkuiri. Adapun faktor pendukung dalam penelitian ini antara lain motivasi belajar yang tinggi, metode belajar yang digunakan, suasana belajar yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kesiapan belajar peserta didik, tingkat kecerdasan setiap peserta didik dan sarana prasarana yang kurang mendukung.